

INTISARI

Diabetes Mellitus (DM) merupakan kelainan sistemik akibat gangguan metabolik pada kadar glukosa dalam tubuh. Terdapat hubungan antara DM dengan asam urat (AU) pada proses absorpsi asam urat di ginjal. AU merupakan hasil akhir metabolisme purin yang diproduksi oleh DNA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kulit umbi bawang putih (EKUBP) terhadap kadar AU pada tikus jantan galur wistar DM yang diinduksi aloksan.

Tikus jantan galur wistar sejumlah 35 ekor dibagi menjadi 5 kelompok, yaitu kelompok kontrol normal (kel. 1) kelompok negatif yang diinduksi aloksan (kel. 2), kelompok EKUBP 200mg/200gBB (kel. 3), 400mg/200gBB (kel. 4), 800mg/200gBB (kel. 5). Kel. 2 - 5 diberi induksi aloksan i.p dengan dosis 160mg/kgBB kemudian kelompok 3 - 5 diberi perlakuan EKUBP p.o sesuai dosis masing-masing selama 14 hari. Pada hari ketiga setelah diinduksi aloksan diperiksa kadar glukosa dengan metode chip sederhana. Pada hari ke-15 hewan uji diperiksa kadar AU. Kemudian dianalisis dengan menggunakan *Kruskal Wallis* dan *Mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada beberapa kelompok terhadap tikus galur wistar yang diinduksi aloksan. Untuk kadar glukosa terdapat perbedaan yang signifikan antara kel. 1 dibandingkan dengan kel. 3, 4, dan 5. Sedangkan pada kadar AU terdapat perbedaan signifikan pada perbandingan kelompok antara kel. 1 dengan 2, 2 dengan 4, dan 2 dengan 5.

Kesimpulan yang diambil bahwa EKUBP mempunyai kemampuan meningkatkan kadar AU darah pada tikus jantan galur wistar DM yang diinduksi aloksan pada dosis 400mg/200gBB dan 800mg/200gBB yang memberikan nilai perbedaan bermakna bila dibandingkan dengan kontrol negatif.

Kata kunci : Ekstrak Kulit Umbi Bawang Putih, Asam Urat, Diabetes Mellitus.